

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian terdahulu mengenai kemampuan berpikir kritis dan penalaran matematis siswa melalui model *Brain-Based Learning* (BBL), diperoleh kesimpulan berikut ini.

1. Siswa yang memperoleh pembelajaran melalui model BBL mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibanding siswa yang belajar melalui pembelajaran biasa (konvensional)
2. Siswa yang memperoleh pembelajaran melalui model BBL mengalami peningkatan kemampuan penalaran matematis yang lebih baik dibanding siswa yang belajar melalui pembelajaran biasa (konvensional)

B. Saran

1. Pembelajaran dengan model BBL dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, khususnya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan penalaran matematis siswa.
2. Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika melalui BBL, diantaranya:
 - a. Dalam pembelajaran BBL, siswa dianjurkan untuk membawa minuman dan makanan ringan saat pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menghindari siswa dari dehidrasi dan juga sebagai kecukupan nutrisi bagi otak. Namun hendaknya minuman dan makanan ringan yang dibawa jangan berlebihan tetapi secukupnya saja.
 - b. Salah satu strategi dalam pembelajaran BBL adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Hal ini dapat dilakukan salah satunya melalui penyajian materi dalam bentuk

slide *Microsoft power point*. Namun hendaknya pengemasannya dengan tanpa mengurangi tujuan dan isi materi yang akan disampaikan. Hal lain yang harus diperhatikan adalah penggunaan papan tulis hendaknya dikelola semaksimal mungkin. Meskipun guru menyampaikan materi dalam bentuk slide *Microsoft power point* dan disajikan dengan bantuan komputer serta proyektor tetapi guru perlu menuliskan contoh soal di papan tulis dan cara menyelesaikannya secara bertahap.

- c. Sebelum pembelajaran dimulai sebaiknya guru menginstruksikan para siswa untuk terlebih dahulu menata ruang kelas menjadi kondisi siap belajar. Hal ini dimaksudkan agar waktu pembelajaran yang tersedia dapat digunakan dengan lebih efisien.
3. Diperlukan analisis lebih lanjut mengenai masih adanya beberapa siswa yang memperoleh pembelajaran matematika melalui model BBL mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis dan penalaran matematis yang rendah bahkan lebih kecil dari rata-rata kelas kontrol.